

**PECINTA K-POP DAN TREN FASHION: MENGAPA MEREKA SELALU TAMPIL
STYLISH?
DILIHAT DARI SUDUT PANDANG INTERAKSI SIMBOLIK**

Clarisa Chyntya Ayu Arum Ambarwati
Bina Nusantara Malang

Correspondence

Email: Clarisa.ambarwati.vif@gmail.com No. Telp:

Submitted: 26 Juni 2024

Accepted: 2 Juli 2024

Published: 3 Juli 2024

ABSTRAK

Fashion menjadi medium penting yang menghubungkan keduanya, menciptakan tren dan ekspresi diri yang selalu stylish. Para penggemar K-Pop tidak hanya mengikuti tren yang ditetapkan oleh idol mereka, tetapi juga mengembangkan identitas dan komunitas melalui fashion. Dengan demikian, dunia K-Pop terus menjadi sumber inspirasi fashion global, mendorong kreativitas dan ekspresi individu yang tak terbatas.

Kata Kunci: k-pop; tren; *fashion*

Pendahuluan

K-Pop, atau musik pop Korea, telah menjadi fenomena global yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk tren fashion. Penggemar K-Pop, atau sering disebut K-Popers, tidak hanya menikmati musik dan tarian yang energik, tetapi juga terinspirasi oleh gaya fashion para idol mereka. Komunikasi antara idol dan fans ini kita dapat memahami bagaimana hubungan antara idol dan fans mempengaruhi tren fashion dan mengapa para penggemar K-Pop selalu tampil stylish.

Hubungan Idol dan Fans

Dalam konteks K-Pop, idol dan fans terlibat dalam pertukaran tanda-tanda visual yang memiliki makna mendalam. Fashion menjadi salah satu bentuk komunikasi utama di antara mereka. Idol K-Pop dikenal dengan penampilan mereka yang unik dan stylish, yang sering kali mencerminkan konsep album atau pesan tertentu yang ingin disampaikan.

Interaksi Simbolik dan Identitas Diri

Interaksi simbolik adalah sebuah teori dalam sosiologi yang menekankan pentingnya simbol dan interaksi dalam membentuk identitas diri. Dalam konteks K-Pop, idol K-Pop berfungsi sebagai simbol-simbol yang memiliki makna tertentu bagi para penggemarnya. Gaya berpakaian, aksesoris, dan bahkan gaya rambut dari idola K-Pop menjadi simbol status dan identitas yang ingin ditiru oleh para penggemar.

Melalui interaksi di media sosial, konser, dan komunitas penggemar, para K-Popers saling bertukar informasi dan inspirasi fashion. Mereka menggunakan elemen-elemen fashion dari idola mereka untuk membangun identitas diri yang mereka inginkan. Penampilan stylish menjadi salah satu cara untuk menunjukkan keanggotaan mereka dalam komunitas K-Pop serta mengekspresikan apresiasi mereka terhadap budaya K-Pop.

Pengaruh Gaya Idol Terhadap Fans

1. **Representasi Identitas:** Para idol K-Pop sering kali menggabungkan elemen-elemen tradisional Korea dengan fashion modern, menciptakan identitas unik. Misalnya, penggunaan hanbok modern dalam video musik bisa menandakan kebanggaan budaya yang kemudian diadopsi oleh fans dalam penampilan sehari-hari mereka.

Source: <https://images.app.goo.gl/YDutRNL5Jq9CZRR26>

2. **Trendsetting:** Idol K-Pop sering kali menjadi trendsetter dalam dunia fashion. Apa yang mereka kenakan dalam video musik, konser, dan acara publik dengan cepat menjadi tren di kalangan penggemar. Misalnya, gaya rambut, makeup, dan pakaian yang dikenakan oleh



idol di acara-acara tersebut sering kali diikuti oleh penggemar. Hal ini bisa dilihat pada gaya rambut G-Dragon dari BIGBANG atau fashion chic dan elegan dari BLACKPINK yang mempengaruhi mode global.

Source: <https://images.app.goo.gl/thrUwzYK9NrCGW6Y9>

3. **Simbol Status dan Kepemilikan:** Barang-barang yang dikenakan atau digunakan oleh idol sering kali menjadi simbol status bagi fans. Memiliki barang yang sama atau serupa dengan yang digunakan oleh idol dapat memberikan perasaan kedekatan atau kepemilikan. Misalnya, koleksi merchandise atau pakaian yang sama seperti yang dikenakan oleh idol menjadi tren di kalangan penggemar.



Source: <https://images.app.goo.gl/yXjV1vMKzjvcZZiRA>

Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri

1. **Kreativitas dan Eksperimentasi:** Gaya fashion idol K-Pop mendorong fans untuk lebih berani bereksperimen dengan penampilan mereka. Para penggemar sering kali meniru atau mengadaptasi gaya idol untuk menciptakan penampilan mereka sendiri, yang mencerminkan kepribadian dan kreativitas mereka. Nah hal inilah yang juga memperlihatkan bagaimana budaya visual dalam K-Pop mendukung kebebasan berekspresi melalui fashion.
2. **Komunitas dan Identitas Kolektif:** Fashion juga menjadi alat untuk membangun identitas kolektif di kalangan penggemar. Ketika para fans mengenakan pakaian atau aksesoris yang sama, mereka menunjukkan solidaritas dan identitas sebagai bagian dari komunitas K-Pop. Misalnya, selama konser, penggemar sering kali mengenakan pakaian atau aksesoris yang menunjukkan dukungan mereka terhadap grup idol tertentu, menciptakan rasa kebersamaan yang kuat. Jadi gak heran ya kalau kita bertemu dengan beberapa K-Popers menggunakan aksesoris yang sama.

Kesimpulan

Fashion menjadi medium penting yang menghubungkan keduanya, menciptakan tren dan ekspresi diri yang selalu stylish. Para penggemar K-Pop tidak hanya mengikuti tren yang ditetapkan oleh idol mereka, tetapi juga mengembangkan identitas dan komunitas melalui fashion. Dengan demikian, dunia K-Pop terus menjadi sumber inspirasi fashion global, mendorong kreativitas dan ekspresi individu yang tak terbatas.

Referensi

1. <https://www.refinery29.com/en-us/2019/11/8704390/kpop-fashion-beauty-influence>
2. <https://www.forbes.com/sites/forbesstylefile/2018/06/13/how-k-pop-is-changing-the-beauty-industry-globally>
3. <https://www.nytimes.com/2020/10/21/style/kpop-fashion-blackpink.html>